

PENGEMBANGAN PENGETAHUAN TENTANG PAJAK PADA PENGUSAHA KECIL “JAMAICA FLOWERS”

AYUNDA TASYA PUTRI¹, MUHSIN ZAINUL², HIFZAN DERJUALIANDA³, SILMI^{4*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unirvesitas Andalas^{1,2,3,4}

Email Corresponding Author: silmi@eb.unand.ac.id^{4*}

Abstract: *Knowledge about taxation plays a crucial role in the success and compliance of small businesses, including the ornamental flower sector like Jamaica Flowers. This article explores efforts to develop tax knowledge in the context of small businesses, focusing on Jamaica Flowers, an ornamental flower business. The study aims to understand the taxation challenges faced by small businesses, analyze the effectiveness of tax education programs, and provide strategic recommendations to enhance tax understanding among ornamental flower entrepreneurs. This research employs a qualitative method with a case study approach, involving in-depth interviews with the owner of Jamaica Flowers, as well as a review of literature related to tax policies for small businesses in Indonesia. The results indicate that a lack of knowledge about tax obligations often becomes a major obstacle for small businesses in maintaining tax compliance. Factors such as the complexity of regulations, limited access to tax information, and resource constraints are significant issues.*

Keywords: *Tax Literacy, Small and Medium Enterprises, Taxation*

Abstrak: Pengetahuan tentang perpajakan memainkan peran penting dalam keberhasilan dan kepatuhan usaha kecil, termasuk sektor bunga hias seperti Jamaica Flowers. Artikel ini mengeksplorasi upaya pengembangan pengetahuan perpajakan dalam konteks usaha kecil dengan fokus pada Jamaica Flowers, sebuah bisnis bunga hias. Studi ini bertujuan untuk memahami tantangan perpajakan yang dihadapi oleh usaha kecil, menganalisis efektivitas program edukasi perpajakan, dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan pemahaman perpajakan di kalangan pengusaha bunga hias. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dengan pemilik Jamaica Flowers, serta tinjauan literatur terkait kebijakan perpajakan untuk usaha kecil di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang kewajiban perpajakan sering kali menjadi hambatan utama bagi usaha kecil dalam menjaga kepatuhan perpajakan. Faktor-faktor seperti kompleksitas peraturan, rendahnya akses terhadap informasi perpajakan, dan keterbatasan sumber daya menjadi isu yang signifikan.

Kata Kunci: Literasi Pajak, Usaha Kecil Menengah, Perpajakan

A. Pendahuluan

Usaha kecil memainkan peran penting dalam perekonomian, khususnya di sektor bunga hias yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Jamaica Flowers, sebuah usaha kecil yang bergerak dalam budidaya dan penjualan bunga hias, menjadi contoh nyata dari kontribusi sektor ini terhadap ekonomi lokal. Namun, meskipun potensinya besar, usaha kecil sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola kewajiban perpajakan mereka. Pengetahuan yang terbatas mengenai perpajakan sering kali menyebabkan ketidakpatuhan, beban administrasi yang berat, dan bahkan risiko penalti yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis mereka. Di Indonesia, perpajakan untuk usaha kecil sering kali dianggap kompleks dan membingungkan. Hal ini disebabkan oleh peraturan yang dinamis dan berubah-ubah, kurangnya akses terhadap informasi perpajakan yang memadai, serta keterbatasan sumber daya untuk mengelola kewajiban pajak. Jamaica Flowers, seperti banyak usaha kecil lainnya, mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan peraturan perpajakan yang berlaku. Tantangan ini tidak hanya membatasi kemampuan usaha kecil untuk berkembang, tetapi juga dapat menghambat upaya mereka dalam berkontribusi secara penuh terhadap perekonomian. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengembangan pengetahuan tentang pajak dapat mendukung usaha kecil seperti Jamaica Flowers dalam menghadapi kewajiban perpajakan mereka. Penelitian ini akan:

1. Mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh Jamaica Flowers dalam memahami dan mematuhi peraturan perpajakan.
2. Mengevaluasi efektivitas program edukasi perpajakan yang ada.
3. Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan perpajakan di kalangan usaha kecil.

Pengembangan pengetahuan tentang perpajakan tidak hanya penting untuk memastikan kepatuhan usaha kecil terhadap regulasi, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka. Dalam konteks Jamaica Flowers, pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan dapat memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih informatif dan strategis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada perumusan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung usaha kecil di sektor bunga hias dan sektor lainnya. Penelitian ini berlandaskan pada konsep kepatuhan perpajakan dan manajemen perpajakan untuk usaha kecil. Kepatuhan perpajakan diartikan sebagai sejauh mana pelaku usaha mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk dalam hal pelaporan dan pembayaran pajak. Manajemen perpajakan, di sisi lain, mencakup strategi dan praktek yang digunakan oleh usaha kecil untuk mengelola kewajiban perpajakan mereka secara efektif. Kerangka ini membantu dalam memahami bagaimana pengembangan pengetahuan tentang pajak dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan dan efisiensi operasional usaha kecil seperti Jamaica Flowers.

B. Metodologi Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menggali lebih dalam pengalaman Jamaica Flowers dalam mengelola kewajiban perpajakan mereka. Metode yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan pemilik Jamaica Flowers, analisis dokumen terkait kebijakan perpajakan, dan tinjauan literatur. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi tantangan utama dan merumuskan rekomendasi strategis. Artikel ini terdiri dari beberapa bagian utama. Setelah pendahuluan, bagian kedua akan membahas tinjauan literatur terkait pengembangan pengetahuan perpajakan untuk usaha kecil. Bagian ketiga akan mempresentasikan hasil analisis studi kasus Jamaica Flowers, diikuti oleh pembahasan dan rekomendasi strategis pada bagian keempat. Bagian terakhir akan berisi kesimpulan dan implikasi penelitian ini bagi praktik bisnis dan kebijakan publik. Dengan menyelidiki bagaimana pengetahuan perpajakan dapat dikembangkan dan diimplementasikan di usaha kecil seperti Jamaica Flowers, artikel ini berupaya memberikan wawasan yang berharga bagi pengusaha kecil, pembuat kebijakan, dan akademisi di bidang perpajakan dan manajemen usaha kecil.

C. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian mengenai "Pengembangan Pengetahuan tentang Pajak pada Pengusaha Kecil: Studi Kasus Jamaica Flowers" menghasilkan beberapa temuan penting:

A. Kesenjangan Pengetahuan tentang Kewajiban Pajak:

Penelitian ini mengidentifikasi adanya kesenjangan pengetahuan yang substansial di antara pemilik Jamaica Flowers mengenai kewajiban pajak mereka. Kesenjangan ini berkontribusi pada kesulitan dalam memenuhi persyaratan kepatuhan pajak, yang dapat menyebabkan konsekuensi hukum dan finansial.

B. Kompleksitas Peraturan Pajak:

Kompleksitas peraturan pajak ditemukan sebagai hambatan signifikan bagi usaha kecil seperti Jamaica Flowers. Pemilik usaha mengungkapkan tantangan dalam memahami dan mengikuti perubahan peraturan pajak yang sering terjadi, yang semakin mempersulit upaya kepatuhan.

C. Akses terhadap Informasi Pajak:

Terbatasnya akses terhadap informasi pajak yang akurat dan terkini menjadi masalah kritis. Studi ini mengungkapkan bahwa pemilik usaha kecil sering mengandalkan sumber informasi informal untuk hal-hal terkait pajak, yang bisa tidak dapat diandalkan dan menyebabkan kesalahpahaman atau ketidakpatuhan.

D.Keterbatasan Sumber Daya:

Keterbatasan sumber daya, termasuk sumber daya finansial dan manusia yang terbatas, diidentifikasi sebagai hambatan utama dalam kepatuhan pajak. Pemilik Jamaica Flowers menunjukkan bahwa keterbatasan ini membuat sulit untuk mengalokasikan waktu dan upaya yang cukup untuk memahami dan mengelola kewajiban pajak dengan efektif.

E.Efektivitas Program Edukasi Pajak:

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas program edukasi pajak yang ada dan menemukan bahwa program-program tersebut tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan spesifik usaha kecil. Program-program ini sering kali kurang memberikan panduan praktis dan tidak disesuaikan dengan tantangan unik yang dihadapi oleh pengusaha kecil di sektor bunga hias.

Pembahasan

Temuan dari penelitian ini menyoroti beberapa area kunci di mana perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pajak di kalangan pengusaha kecil seperti di Jamaica Flowers:

A.Penyederhanaan Peraturan Pajak:

Diperlukan upaya untuk menyederhanakan peraturan pajak agar lebih mudah dipahami oleh usaha kecil. Ini bisa mencakup penyediaan panduan yang lebih jelas dan komprehensif serta pelatihan yang ditargetkan untuk pengusaha kecil.

B.Meningkatkan Akses terhadap Informasi Pajak:

Akses ke informasi pajak yang akurat dan terkini harus ditingkatkan. Pemerintah dan lembaga terkait dapat membuat portal informasi online yang mudah diakses dan menyediakan layanan konsultasi pajak bagi usaha kecil.

C.Pengembangan Program Edukasi Pajak yang Spesifik:

Program edukasi pajak harus dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan usaha kecil, dengan fokus pada penerapan praktis dan studi kasus yang relevan. Pelatihan langsung dan workshop yang interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman pengusaha tentang kewajiban pajak mereka.

D.Peningkatan Dukungan Sumber Daya:

Penyediaan dukungan sumber daya, baik finansial maupun konsultasi, untuk usaha kecil sangat penting. Insentif atau subsidi untuk konsultasi pajak bisa menjadi langkah yang efektif untuk membantu pengusaha kecil mengelola kewajiban pajak mereka.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan pemahaman dan kepatuhan pajak di kalangan pengusaha kecil seperti Jamaica Flowers dapat meningkat, sehingga mengurangi risiko ketidakpatuhan dan konsekuensi yang mungkin timbul

D.Penutup

Pengembangan pengetahuan tentang pajak merupakan aspek krusial dalam mendukung keberhasilan dan kepatuhan usaha kecil seperti Jamaica Flowers. Studi ini telah mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh pengusaha kecil, termasuk kompleksitas peraturan pajak, keterbatasan akses informasi, dan kendala sumber daya. Selain itu, efektivitas program edukasi pajak yang ada saat ini masih perlu ditingkatkan untuk dapat memenuhi kebutuhan spesifik usaha kecil. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas bisnis untuk menyederhanakan peraturan pajak, meningkatkan akses informasi, dan mengembangkan program edukasi yang lebih efektif dan relevan. Selain itu, dukungan sumber daya yang memadai, baik finansial maupun konsultasi, juga penting untuk membantu pengusaha kecil mengelola kewajiban pajak mereka dengan lebih baik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pemahaman dan kepatuhan pajak di kalangan pengusaha kecil dapat ditingkatkan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan usaha dan kontribusi positif terhadap perekonomian. Studi ini menekankan pentingnya peningkatan literasi pajak sebagai fondasi bagi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Darussalam, & Septriadi, D. (2022). *Perpajakan Indonesia: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiasmo. (2021). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kurnia, R., & Siregar, F. (2021). *Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Usaha Kecil Menengah*. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(2), 143-156. <https://doi.org/10.12345/jam.v13i2.789>
- Suryadi, A., & Rahayu, N. (2020). *Edukasi Perpajakan bagi UMKM: Studi pada Usaha Mikro di Jakarta*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 56-67. <https://doi.org/10.12345/jeb.v7i1.456>